

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH
PENGAMBILAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK UMUM
DI SULAWESI SELATAN**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH
PENGAMBILAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK UMUM
DI SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Andi Asmi Lestari

No. mahasiswa : 04 312 528

FAKULTAS EKONOMI

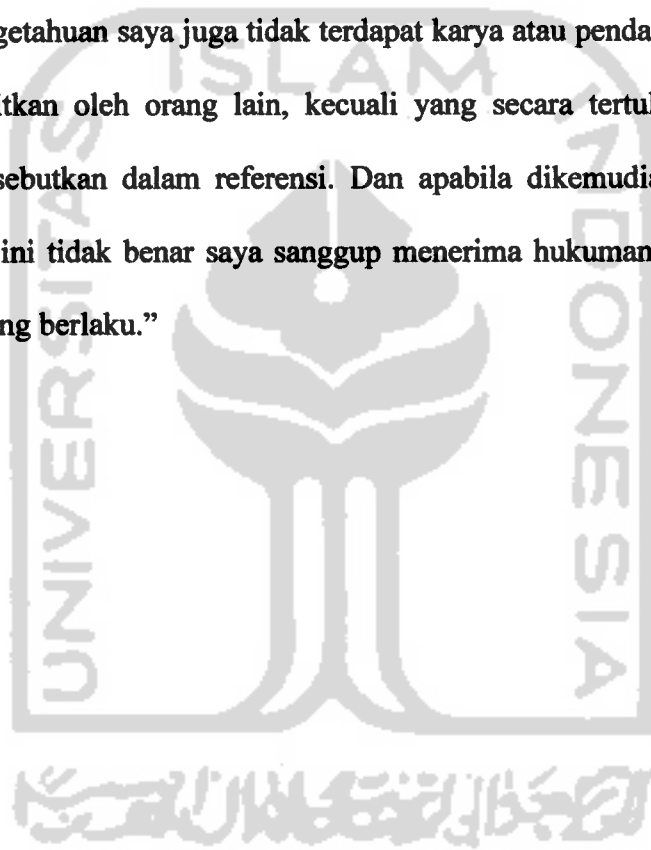
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima hukuman/ sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta,

Penyusun,

(Andi Asmi Lestari)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disahkan dan telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dengan

judul:

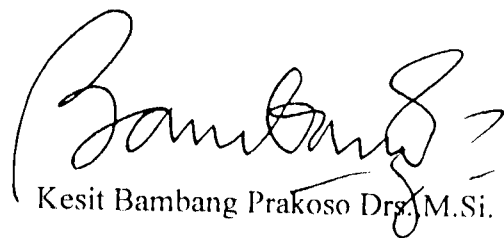
**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH
PENGAMBILAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK UMUM DI
SULAWESI SELATAN**



Diajukan Oleh

Nama : Andi Asmi Lestari
No. mahasiswa : 04312528
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal.....
Dosen Pembimbing,


Kesit Bambang Prakoso Drs. M.Si.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

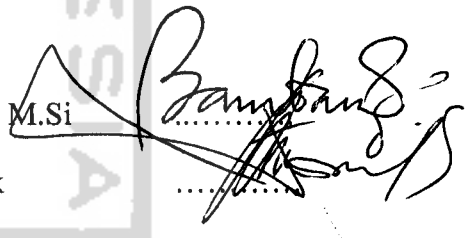
**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pengambilan
Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum di Sulawesi Selatan**

Disusun Oleh: ANDI ASMI LESTARI
Nomor Mahasiswa: 04312528

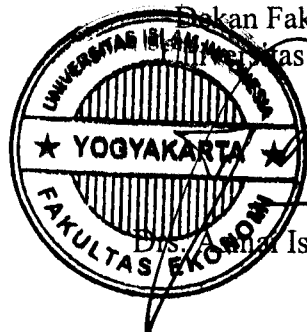
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 19 Februari 2009

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.Si

Penguji : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. H. Ishak, M.Bus, Ph.D.

HALAMAN MOTTO

*Bukankah menyenangkan jika hari esok kita pandang
sebagai hari baru yang masih bersih dari
kesalahan.....*

-anne-

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Keberhasilan penulis ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan dan dukungan serta bantuan berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Edi Suadi Hamid, selaku Rektor Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Asma'i Ishak, M.Bus., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Kesit Bambang Prakosa, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akadenik yang dengan sabar mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ayah (alm) dan Ibu tercinta dengan segala kasih dan sayangnya yang tulus mendidik, memberi motivasi dan tiada pernah berhenti mendoakan kepada penulis.

5. Kakaku tersayang ajir, dan seluruh keluarga besarku atas dorongan, motivasi, semangat, serta doanya.
6. Mey, wie, ren, nat, tombol, idung, cae, ndut, oneng dan teman-teman akuntansi
04 thx for all...
7. Dite for being an incredibly positive influence in every aspect of my life...
8. All crew rumah kopi wish u all the best...
9. Dalem songo my lup boarding house, nana, meta, izna, nita, dinda, widya, devi yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini....thanks yaa
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala amal baiknya, Amien.

Terakhir, besar harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca dan mohon maaf atas segala kekurangan yang ada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, januari 2009

Penulis

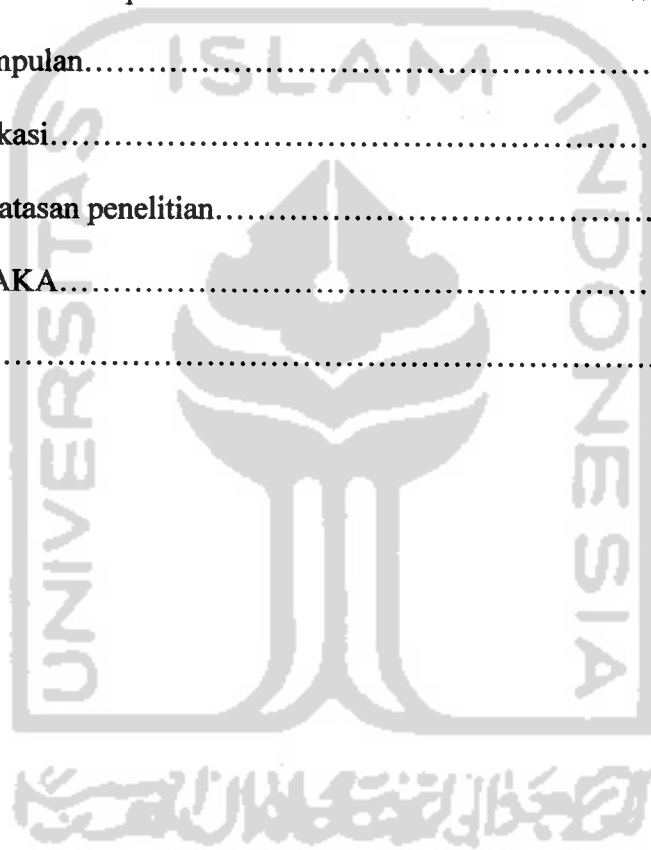
Andi Asmi Lestari

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	I
Halaman judul ke 2.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	vi
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar lampiran.....	xiii
Abstraksi	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang masalah.....	2
Rumusan Masalah.....	4
1.1. Tujuan Penelitian	5
1.2. Manfaat Penelitian.....	6
1.3. Sistematika Penulisan.....	7

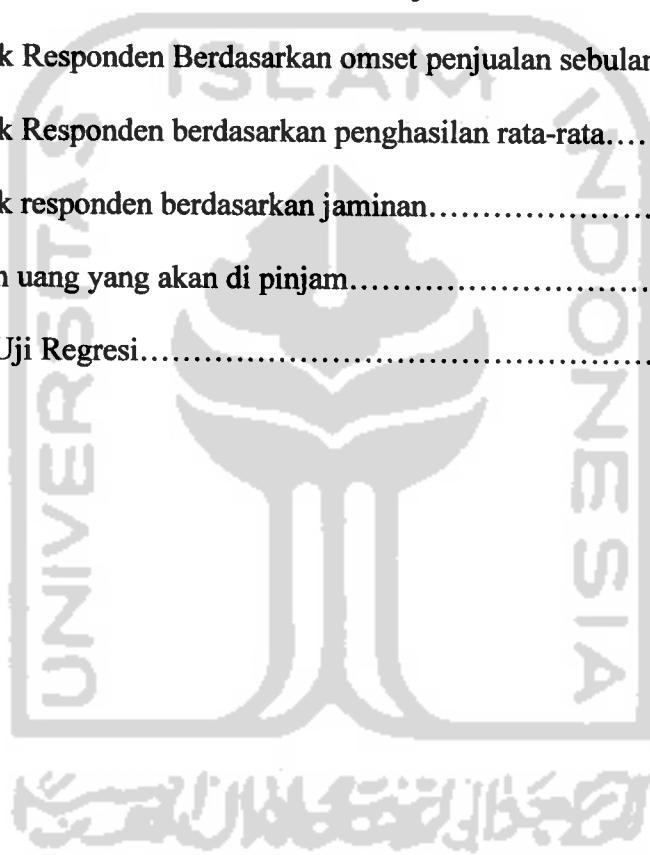
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Pengertian Bank	9
2.2. Pengertian Kredit	11
2.3. Kredit Modal Kerja	12
2.4. Unsur Kredit	12
2.5. Tujuan dan Fungsi Kredit	14
2.6. Jenis-jenis Kredit	17
2.7. Prinsip Kehati-hatian Perkreditan	19
2.8. Teknik Penilaian Terhadap Kredit	22
2.9 Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Populasi dan Sampel.....	29
3.2. jenis data	30
3.3. teknik pengumpulan data	30
3.4. Variabel dan Pengukuran Data	31
3.5. Metode Pengujian Data	32
3.6. Metode Analisis Data	35
3.7. uji asumsi dasar klasik	40
BAB IV ANALISIS DATA.....	43
4.1. pengujian instrumen	43
4.1.1. Hasil Uji Validitas	44

4.1.2. Hasil Uji Reliabilitas	46
4.2. Analisis kualitatif.....	47
4.3 Analisis kuantitatif.....	51
4.4. uji asumsi klasik	57
BAB V kesimpulan dan implikasi	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2 Implikasi.....	61
5.3 keterbatasan penelitian.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	65



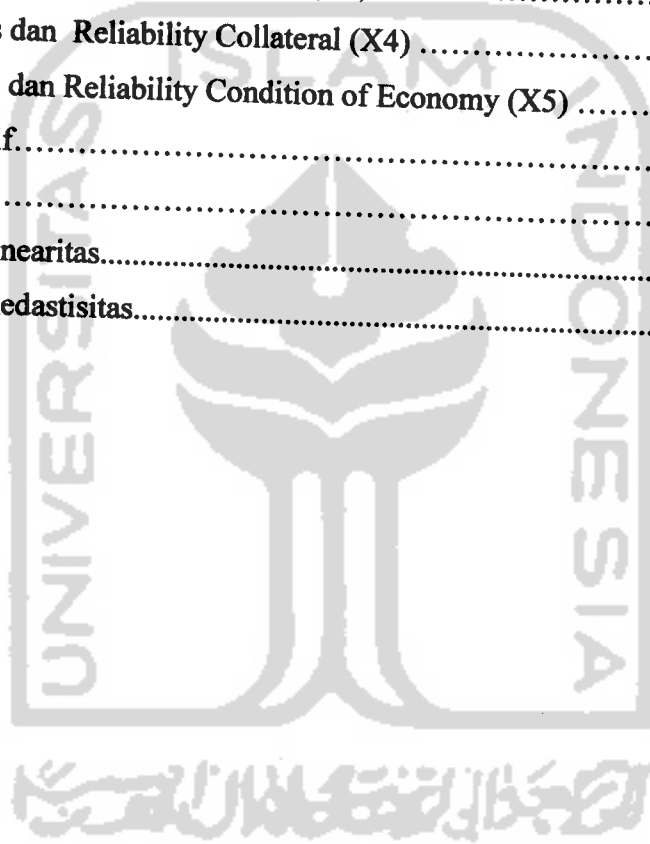
DAFTAR TABEL

4.1. Hasil Uji Validitas	44
4.2. Hasil Uji Reliabilitas	46
4.3. karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	47
4.4. karakteristik Responden Berdasarkan omset penjualan sebulan	48
4.5. karekteristik Responden berdasarkan penghasilan rata-rata.....	49
4.6. karakteristik responden berdasarkan jaminan.....	50
4.7 Tabel Jumlah uang yang akan di pinjam.....	51
4.8 Tabel Hasil Uji Regresi.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

4.1. Kuisisioner	66
4.2. Uji Validitas dan Reliability Character (X1).....	77
4.3. Uji Validitas dan Reliability Capacity (X2)	78
4.4. Uji Validitas dan Reliability Capital (X3)	79
4.5. Uji Validitas dan Reliability Collateral (X4)	80
4.6. Uji Validitas dan Reliability Condition of Economy (X5)	81
4.7. Uji Deskriptif.....	82
4.8. Regresion	84
4.9. Uji Multikolinearitas.....	86
4.10. Uji Heteroskedastisitas.....	86



ABSTRAKSI

Bagi bank, kredit mempunyai peran yang cukup penting karena merupakan sumber utama penghasilan sekaligus resiko operasi bisnis terbesar. Sebagian besar dana operasi bank diputar dalam kredit maka keberhasilan bank dalam mengelola kredit merupakan keberhasilan operasi bank, sebaliknya apabila bank terjerat dalam berbagai masalah kredit maka bank akan menghadapi masalah besar misalnya saja resiko tak tertaginya hutang atau kredit macet.

Bank dalam memberikan kredit mempunyai perangkat aturan yang jelas, agar dana yang diberikan kepada calon debitur aman dan memperkecil resiko. Menurut Riyanto(2000) untuk menilai resiko kredit secara umum harus memperhatikan prinsip 5C yaitu Character, capacity, capital, collateral, condition of ekonomi.

Penelitian ini berjudul “ analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan” yang bertujuan Untuk mengetahui apakah faktor Character, capacity, capital, collateral, condition of ekonomi berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa factor 5 C berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai yang signifikan pada level 5%. Sedangkan koefisien determinasi ganda (R^2) sebesar 0,776, hal ini berarti kelima variabel bebas tersebut mempunyai kontribusi sebesar 77,6% terhadap jumlah pengambilan kredit pada bank umum di Sulawesi selatan, sedang sisanya sebesar 24% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan pesatnya kemajuan ekonomi dan bisnis, didunia pada umumnya serta diindonesia pada khususnya, maka akan dirasakan perlunya sumber-sumber untuk penyediaan dana guna membiayai kegiatan usaha yang semakin berkembang. Peranan bank dibidang perekonomian bukan saja sebagai pedagang uang tetapi juga sebagai pengatur peredaran uang, sehingga aktifitas bank sangat mempengaruhi terhadap distribusi uang secara nasional. Kredit dari bank dapat memberikan sumbangan yang penting terhadap perputaran roda ekonomi bangsa.

Fungsi kredit bagi dunia perbankan adalah ibarat darah bagi tubuh manusia, dengan kredit suatu bank dapat menjalankan fungsi intermediasinya dan dengan kredit bank dapat membiayai seluruh aktifitasnya serta mempertahankan diri agar tetap sustainable. Perbankan konvensional menjadikan kredit sebagai kegiatan utama operasionalnya, mengingat sebagian besar asset bank dalam bentuk kredit. Tingginya asset bank dalam bentuk kredit disatu pihak merupakan alternative bagi besarnya / optimalnya potensial gain yang mampu diperoleh bank dan disisi lain potensial gain akan tidak efektif diperoleh apabila pinjaman yang disalurkan oleh bank tidak mencapai sasaran sebagaimana mestinya. Untuk menjalankan peran bank sebagai lembaga intermediasi, bank menawarkan berbagai produk perhimpungan dana berupa

giro, tabungan dan deposito serta produk penyaluran dana berupa kredit investasi, modal kerja, dan kredit konsumsi. Kredit investasi diberikan oleh bank dengan tujuan membantu para investor untuk mendanai pembangunan proyek baru atau perluasan proyek yang sudah ada. Sedangkan kredit modal kerja diberikan oleh bank kepada debiturnya untuk memenuhi modal kerjanya. Sementara itu kredit konsumsi dipergunakan untuk membiayai kebutuhan barang dan jasa konsumtif. Berdasarkan penjelasan diatas modal kerja merupakan sebagian dari seluruh sumber dana pembangunan dan pengoprasian proyek, dengan kata lain kredit modal kerja adalah salah satu jenis kredit yang memegang peranan penting dalam perekonomian kita.

Bagi bank, kredit mempunyai peran yang cukup penting karena merupakan sumber utama penghasilan sekaligus resiko operasi bisnis terbesar. Sebagian besar dana operasi bank diputar dalam kredit maka keberhasilan bank dalam mengelola kredit merupakan keberhasilan operasi bisnis bank, sebaliknya apabila bank terjat dalam masalah kredit maka bank akan menghadapi masalah besar misalnya saja resiko tak tertagihnya hutang atau kredit bermasalah.

Kredit macet dan kredit bermasalah menjadi duri dalam daging operasi bank. Kredit macet bukan saja menurunkan pendapatan, melainkan juga menggerogoti jumlah dana operasional dan likuiditas keuangan bank yang sebagai kelanjutannya akan menggoyahkan kedudukan dana oleh para deposan. Di banyak negara berkembang, pengurusan penyelesaian kredit macet menghabiskan banyak biaya,

menyita banyak perhatian dan energi para pejabat bank, serta memakan waktu yang cukup lama.

Resiko kredit macet dan bermasalah dapat diperkecil dengan jalan melakukan analisa kredit. Analisa kredit yang dilaksanakan secara professional dapat berperan sebagai saringan pertama dalam usaha bank menangkal bahaya kredit macet atau bermasalah.

Tujuan utama kegiatan analisa kredit adalah menilai seberapa besar kemampuan dan kesedian calon debitur dalam mengembalikan kredit yang mereka pinjam dan membayar bunganya sesuai dengan isi perjanjian kredit maka Pihak bank juga harus mempertimbangkan antara jumlah kredit yang dipinjam dengan modal yang dimiliki suatu perusahaan dalam arti jumlah kredit tidak terlalu besar dibandingkan dengan jumlah modal sendiri. Dengan demikian, kredit yang diberikan tidak selalu terancam dampak kerugian operasi bisnis perusahaan debitur. Dalam melakukan evaluasi permintaan kredit diatas, dikenal adanya prinsip 5-C yaitu character, capacity, capital, collateral, dan condition of ekonomi.

Dengan latar belakang diatas, peneliti tertarik ingin mengadakan penelitian mengenai seberapa besar pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral and Conditions of Ekonomi* terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan dengan judul “ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PENGAMBILAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK UMUM DI SULAWESI SELATAN”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu

1. Apakah faktor Character berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum di sulawesi selatan.
2. Apakah faktor Capacity berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal pada bank umum disulawesi selatan
3. Apakah faktor Capital berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum di sulawesi selatan
4. Apakah faktor Collateral berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan
5. Apakah faktor Condition of Economi berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah faktor Character berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan
2. Untuk mengetahui apakah faktor Capacity berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan
3. Untuk mengetahui apakah faktor Capital berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan
4. Untuk mengetahui apakah faktor Collateral berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan
5. Untuk mengetahui apakah faktor Condition of Ekonomi berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris bahwa:

1. Faktor character berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan
2. Faktor capacity berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan
3. Faktor capital berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan
4. Faktor collateral berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan
5. Faktor condition of ekonomi berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II : Kajian Pustaka

Dalam hal ini penulis akan menjelaskan teori yang melandasi penelitian ini, yaitu uraian mengenai pengertian bank, pengertian kredit, kredit modal kerja, tujuan dan fungsi kredit, jenis-jenis kredit, prinsip kehati-hatian perkreditan, tehnik penilaian kredit, hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini meliputi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel dan pengukuran data, metode pengujian data, metode analisis data, uji asumsi klasik bersama

Bab IV : Analisis Data

Dalam bab ini akan dibahas mengenai analisis data, yaitu meliputi pengujian instrument, uji validitas, uji realibilitas, analisis kualitatif, analisis kuantitatif, uji asumsi dasar klasik, pengujian hipotesis.

Bab V : kesimpulan dan saran.

Membahas tentang kesimpulan dan saran mengenai jumlah pengambilan kredit modal kerja dan factor-faktor yang mempengaruhinya pada bank umum disulawesi selatan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Pengertian bank pada dasarnya tidak berbeda satu sama lain dimana perbedaannya pada tugas atau usaha bank. Masyarakat pada umumnya telah mengetahui bahwa bank itu adalah tempat menabung, menyimpan uang ataupun meminjam uang bagi masyarakat yang membutuhkan.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (UU Perbankan No. 10 1998).

Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. (IAI Standart Akuntansi Keuangan 1999)

Bank adalah suatu badan usaha yang bertujuan untuk memuaskan kredit baik dengan alat-alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar berupa uang giral (Djuhaepha T Maraba, 1990)

Dari definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri suatu lembaga keuangan adalah sebagai berikut:

Menunjang mekanisme pembayaran

Dengan menyediakan jasa pembayaran giral (yaitu pembayaran dengan cek, giro, transfer uang, dan kartu kredit) bank umum telah membantu kelancaran mekanisme pembayaran dalam masyarakat.

Seorang nasabah bank yang mempunyai rekening giro atau mendapatkan fasilitas kartu kredit, tidak usah membawa uang kontan dalam jumlah banyak, apabila ingin mengadakan transaksi bisnis besar. Dengan demikian, mereka dapat menghindari bahaya pencurian atau perampokan di jalan.

Pengumpulan dana dari masyarakat

Tugas utama kedua bank umum adalah mengumpulkan dana dari masyarakat, hingga mencapai suatu jumlah yang cukup berarti. Dengan dana yang terkumpul tadi, bank kemudian membantu nasabah mereka guna membiayai keperluan bisnis (misalnya pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi).

Pemberian kredit perbankan

Dengan pemberian kredit, bank memberikan sumbangan yang penting terhadap perputaran roda ekonomi bangsa. Kredit perbankan membantu tersedianya dana untuk membiayai kegiatan produksi nasional. Untuk kegiatan penyediaan kredit, bank menerima balas jasa berupa bunga kredit, bunga pinjaman antar bank dan jasa giro yang mereka bayarkan kepada para penitip bank dan jasa giro yang mereka bayarkan kepada para penitip dana, merupakan salah-satu sumber pendapatan bank umum yang terbesar.

2.2. Pengertian kredit

Kata kredit itu sendiri dari bahasa Yunani *Credere*, yang berarti kepercayaan atau dalam bahasa lain *Creditum*, yang berarti kepercayaan atau kebenaran. Jadi orang yang mendapatkan kredit berarti mendapatkan kepercayaan dari bank untuk mengelola dan menerima sejumlah uang dengan ketentuan uang yang dipinjamkan tersebut dalam waktu tertentu harus dikembalikan dengan bunganya

pengertian kredit diatur dalam Pasal 1 butir 11, "kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (UU no. 10 tahun 1998 perkreditan)

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Adanya suatu penyerahan uang tagihan atau barang lain yang menimbulkan tagihan tersebut kepada pihak lain, dengan harapan bahwa bank sebagai pemberian pinjaman mendapat tambahan nilai uang pokok pinjaman tersebut berupa bunga.
- b. Dalam proses kredit terdapat dua pihak yang berkepentingan, yang mana diantara kedua belah pihak yang bersangkutan dituntut untuk memenuhi kewajiban masing-masing.
- c. Kredit merupakan suatu proses yang dilandasi dengan kepercayaan untuk melakukan pembayaran dimasa yang akan datang, dengan sejumlah imbalan

tertentu yang telah ditentukan melalui persetujuan pinjam meminjam antara pemberi kredit dengan penerima kredit.

2.3. Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja adalah bentuk kredit yang diberikan dengan tujuan untuk menambah modal usaha. Kredit modal kerja diberikan dalam jangka waktu pendek biasanya satu tahun, dalam praktik kredit itu terus-menerus di perpanjangan bila nasabah masih memerlukannya. Pada umumnya bank akan memberikan jaminan bantuan modal kerja 60% s/d 70% dari kebutuhan modal kerja nasabah, karena nasabah harus sanggup memodali usahanya antara 30% s/d 40%.

2.4. Unsur Kredit

Sebagaimana telah diketahui bahwa kredit diberikan atas dasar kepercayaan, maka hal itu berarti bahwa prestasi yang diberikan benar-benar diyakini dapat dikembalikan oleh pihak penerima kredit sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui bersama. Berdasarkan hal tersebut, unsur-unsur yang terkandung dalam kredit adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan, adanya suatu keyakinan dari pembeli kredit bahwa peristiwa yang diberikan kepada pemakai benar-benar akan diterima kembali dimasa yang akan datang atau masa yang telah ditentukan.

2. Uang atau tanggungan yang dapat dipersamakan, penyediaan dana kredit oleh bank dapat berupa uang tunai atau tagihan, yang termasuk dalam tagihan ini antara lain fasilitas garansi bank, Letter of Credit (L/C).
3. Persetujuan, pelayanan kredit oleh pihak bank kepada peminjam harus berdasarkan kedua belah pihak. Bank setuju menyediakan kredit kepada peminjam setelah menerima kekayaan peminjam dan dinilai pihak peminjam setuju terhadap syarat-syarat yang ditetapkan bank. Bukti tercapainya persetujuan tersebut dituangkan dalam perjanjian antara bank dan peminjam.
4. Kewajiban melunasi, kredit harus dilunasi sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan sebab kredit adalah bagian dari kelayakan bank yang diserahkan kuasa pengelolanya bukan hak misalnya kepada penerima kredit.
5. Waktu, dalam pemberian kredit ada unsur waktu yang harus dipertimbangkan, waktu dalam hal ini adalah jangka waktu pengembalian kredit.
6. Bunga dan imbalan bank memerlukan imbalan dari kredit yang disediakan kepada peminjam. Keperluan akan imbalan ini muncul untuk beberapa hal seperti menutupi risiko kredit macet, balas jasa kepada pemilik dana, jasa bank dalam mengelola kredit yang berbentuk gaji karyawan, serta tingkat keuntungan yang diharapkan.
7. Kekayaan, kredit adalah kekayaan bank yang sebagian dananya diperoleh dari masyarakat dan dikelola oleh pihak bank.

2.5. Tujuan dan Fungsi Kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan.

Adapun tujuan utama pemberian suatu kredit antara lain:

1. Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh pihak bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada debitur. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank. Jika bank yang terus menerus menderita kerugian, maka besar kemungkinan bank tersebut akan dilikuidir (dibubarkan).

2. Membantu usaha debitur

Tujuan lain adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

3. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor. Keuntungan bagi pemerintah dengan menyebarkan pemberian kredit adalah:

- a) Penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank.

- b) Membuka kesempatan kerja, dalam hal ini untuk kredit pembangunan usaha baru atau perluasan usaha akan membutuhkan tenaga kerja baru sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.
- c) Meningkatkan jumlah barang dan jasa, jelas sekali bahwa sebagian besar kredit yang disalurkan akan dapat meningkatkan jumlah barang dan jasa yang beredar di masyarakat.
- d) Menghemat devisa Negara terutama untuk produk-produk yang sebelumnya di impor, dan apabila sudah dapat diproduksi di dalam negeri dengan fasilitas kredit yang ada jelas akan dapat menghemat devisa Negara.
- e) Meningkatkan devisa Negara, apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor.

Kemudian disamping tujuan di atas suatu fasilitas kredit memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan daya guna uang.

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang, maksudnya jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh debitur.

2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

3. Untuk meningkatkan daya guna barang.

Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

4. Meningkatkan peredaran uang.

Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari suatu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah yang beredar.

5. Sebagai alat stabilitas ekonomi.

Dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai stabilitas ekonomi karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan masyarakat. Kemudian dapat pula kredit membantu dalam mengeksport barang dari dalam negeri keluar negeri sehingga meningkatkan devisa Negara.

6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha.

Bagi debitur tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi bagi debitur yang modalnya pas-pasan.

7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapat.

Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapat jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentunya membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat pula mengurangi pengangguran. Disamping itu bagi masyarakat sekitar pabrik juga akan dapat meningkatkan pendapatnya seperti membuka warung atau menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya.

8. Untuk meningkatkan hubungan internasional.

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara debitur dan kreditur. Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerjasama di bidang lainnya.

2.6. Jenis-jenis kredit

1. Kredit dilihat dari segi tujuannya.

- a. Kredit konsumtif, yaitu jenis kredit yang diberikan biasanya kepada perorangan untuk tujuan konsumsi misalnya, kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan, kredit untuk anak sekolah dan lain-lain.

- b. Kredit produktif, yaitu kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.
 - c. Kredit perdagangan, yaitu kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.
2. Kredit dilihat dari segi jangka waktu.
- a. Kredit jangka pendek, merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun, biasanya digunakan untuk kredit modal kerja.
 - b. Kredit jangka menengah, yaitu kredit jangka waktunya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun. Kredit ini dapat diberikan untuk modal kerja.
 - c. Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang masa pengembaliannya paling panjang yaitu diatas tiga tahun atau lima tahun. Biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur.
3. Kredit dilihat dari segi kegunaanya.
- a. Kredit investasi, yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek / pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relative lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.

b. Kredit modal kerja, merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya, contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan. Kredit modal kerja merupakan kredit yang didirikan untuk mendukung kredit investasi yang sudah ada.

4. Kredit dilihat dari segi jaminan.

- a. Kredit dengan jaminan, merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan calon debitur.
- b. Kredit tanpa jaminan, yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat loyalitas calon debitur selama berhubungan dengan bank yang bersangkutan.

2.7. Prinsip Kehati-Hatian Perkreditan

Setiap kebijaksanaan perkreditan (KPB) bank yang dibuat bank wajib memuat dan menetapkan dengan jelas prinsip kehati-hatian, dan minimal harus meliputi kebijaksanaan pokok perkreditan, pokok-pokok pengaturan pemberian kredit, sector ekonomi/ segmentasi pasar, kegiatan usaha dan debitur berisiko tinggi dan kredit yang perlu dihindari (H.Moh. Tjoekam, 1999)

1. Kebijakan Pokok Perkreditan

Kebijakan pokok perkreditan harus memuat pokok-pokok pengaturan mengenai:

- ❖ System dan prosedur perkreditan yang sehat, prosedur persetujuan pemberian kredit, administrasi dan dokumentasi kredit dan system dan prosedur pengawasan system kredit.
- ❖ System dan prosedur kredit yang bunganya dikapitalisir
- ❖ System dan prosedur penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah dan penghapusbukuan kredit macet.
- ❖ Tatacara penyelesaian barang-barang agunan kredit yang dikuasai bank.

2. Pokok-Pokok Pengaturan Pemberian Kredit

pokok-pokok pengaturan ini menetapkan:

- ❖ batas maksimum pemberian kredit (BMPK) dan jumlah modal yang dimiliki
- ❖ pesyaratan kredit (bunga, jenis/bentuk kredit, angsuran dan agunan)
- ❖ Kebijakan bank dalam kredit, khususnya tentang BMPK, bilamana melampauinya.

3. Sektor Ekonomi/ Segmentasi Pasar, Kegiatan Usaha Dan Debitur Beresiko Tinggi

Dalam kebijaksanaan perkreditan bank yang disusun, bank harus menyebutkan sektor ekonomi atau segmen pasar, kegiatan usaha (produksi, perdagangan, jasa-jasa dan debitur beresiko tinggi) sebagai lahan penanaman dana bank.

- ❖ Sector ekonomi/ segmen pasar terdiri dari pertanian, pertambangan, manufaktur, perdagangan, konstruksi, keuangan dan jasa-jasa sert semua segmentasinya.
- ❖ Kegiatan usaha terdiri dari produksi, distribusi, konsumsi.
- ❖ Debitur beresiko tinggi terdiri dari pihak-pihak yang usahanya memerlukan keahlian khusus, jenis usaha beresiko tinggi dan kebutuhan kredit dalam jumlah besar.

4. Kredit yang perlu dihindari

Tidak semua sektor ekonomi dan kegiatan usaha dapat dibantu pembiayaanya dengan kredit, karena ada diantaranya yang perlu dihindari, antara lain:

- ❖ kredit untuk tujuan spekulasi (perjudian)
- ❖ kredit untuk usaha tanpa informasi keuangan
- ❖ kredit untuk usaha yang telah bermasalah/ macet.

2.8. Teknik Penilaian Terhadap Permohonan Kredit.

Tujuan penilaian terhadap permohonan kredit adalah menilai seberapa besar kemampuan dan kesedian calon debitur dalam mengembalikan kredit yang mereka pinjam dan membayar bunganya sesuai dengan isi perjanjian kredit, maka pihak bank juga harus mempertimbangkan antara jumlah kredit yang dipinjam dengan modal yang dimiliki suatu perusahaan dalam arti jumlah kredit tidak terlalu besar dibandingkan dengan jumlah modal sendiri. Dengan demikian, kredit yang diberikan tidak selalu terancam dampak kerugian operasi bisnis perusahaan debitur. Dalam melakukan evaluasi permintaan kredit diatas, dikenal adanya prinsip 5-C yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition of ekonomi*.

a. *Character*

karakter lebih banyak menyangkut tanggung jawab moral calon debitur dalam upaya untuk membayar kembali jumlah pokok pinjamannya. Beberapa petunjuk bagi bank untuk mengetahui karakter nasabah adalah: Mengetahui dari dekat, Mengumpulkan keterangan dari aktivitas calon debitur dalam perbankan, Mengumpulkan keterangan dan minta pendapat dari rekan-rekannya, pegawai, dan saingannya mengenai reputasi, kebiasaan pribadi, pergaulan sosial dan lain-lain. Bila seseorang mempunyai kebiasaan menunggak utang, maka tidak ada jaminan bagi bank calon kreditur bahwa orang tersebut tidak akan menunggak pembayaran kembali kredit yang akan mereka berikan. Banyak banker berpendapat watak terpuji yang dapat memperkecil resiko penyalahgunaan dana

kredit adalah jujur dan kooperatif. Debitur dengan watak ini akan berusaha keras untuk menjaga nama baiknya, antara lain memenuhi kewajibannya kepada pihak lain.

b. *Capacity*

capacity atau kapasitas berhubungan langsung dengan kemampuan perusahaan baik dalam bidang manajemen maupun kemampuan nasabah untuk melunasi hutangnya, ataupun untuk mencicil angsuran kreditnya. Kemampuan perusahaan menghimpun dana yang cukup dari hasil penjualan produk, akan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, antara lain: kualifikasi manajemen perusahaan, kedudukan produk dalam persaingan dipasar, jumlah hasil penjualan yang dapat dicapai setiap masa tertentu, kemampuan perusahaan menekan harga pokok produk dan biaya operasional lainnya dan kemampuan perusahaan mencegah berbagai macam kebocoran dana. Untuk itu bank harus memperhatikan: Angka-angka hasil produksi, Angka-angka penjualan dan pembelian, perhitungan rugi-laba perusahaan saat ini dan proyeksinya, Data-data dan finansial di waktu-waktu lalu, yang tercermin didalam laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat diukur kemampuan perusahaan calon debitur untuk melaksanakan rencana kerjanya di waktu akan datang dalam hubungannya dengan penggunaan kredit tersebut.

c. *Capital*

capital atau modal menyangkut kondisi keuangan nasabah secara riil dan menunjukkan posisi finansial perusahaan secara keseluruhan. Bank harus mengetahui bagaimana pertimbangan antara jumlah hutang dengan jumlah modal sendiri, Pengertian pokok modal usaha meliputi hal-hal yaitu: jumlah dagangan maupun produksinya, mutu efisiensi pekerjaan, terutama yang menyangkut masalah pegadaan barang, mesin produksi dan kondisi pabriknya dan para pekerja yang membidangi produksi tersebut. Seperti contoh pada perusahaan mempunyai peralatan, mesin, gedung sulit diharapkan mampu bersaing dengan perusahaan yang memiliki mesin, peralatan, gedung, kendaraan dan teknologi yang modern dan canggih. Untuk menjamin kelangsungan operasi kelangsungan perusahaan, pemilik perusahaan harus mempunyai andil yang cukup besar dalam kepemilikan harta operasional.

d. *Collateral*

Collateral berarti jaminan. Ini menunjukkan besarnya aktiva yang akan diikatkan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan oleh bank, dan juga berfungsi memperkecil jumlah kerugian yang diderita bank, bila debitur tidak memenuhi kewajibannya. Untuk itu yang harus dilakukan bank adalah: Meneliti mengenai pemilikan jaminan tersebut, Mengukur stabilitas nilainya, Memperhatikan kemampuan untuk dijadikan uang dalam waktu relatif singkat tanpa terlalu mengurangi nilainya, Memperhatikan pengikatan barang-barang yang benar-

benar menjamin kepentingan bank, sesuai dengan kepentingan hukum yang berlaku.

e. Condition of Economy

Bank harus melihat kondisi ekonomi secara umum, serta kondisi pada sektor usaha debitur. Dalam hal ini yang harus diperhatikan bank adalah: keadaan ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan usaha calon debitur, kondisi usaha calon debitur, perbandingannya dengan usaha sejenis lainnya di daerah dan lokasi lingkungannya, Keadaan pemasaran dari usaha calon debitur, prospek usaha dimasa yang akan datang.

2.9. Hipotesis

Character

Dalam melakukan evaluasi permintaan kredit terlebih dahulu meneliti berbagai macam faktor-faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi kemampuan dan kesediaan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya, salah satunya yaitu character. Character dapat dinilai dari sifat pribadi, watak, kejujuran dalam memenuhi kewajiban finansialnya, semakin baik character seseorang maka semakin besar kepercayaan bank terhadap pemohon kredit dalam mengajukan pinjaman kredit dalam jumlah yang besar.

H1 : diduga Character berpengaruh secara positif dan signifikan dengan jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan.

Capacity

Capacity dapat dinilai dari seberapa besar kemampuan perusahaan baik dalam manajemen maupun kemampuan dalam melunasi kewajibannya. Jadi Besarnya jumlah yang akan dipinjam, pihak bank harus terlebih dahulu melihat dan menilai seberapa besar kemampuan calon debitur dalam melunasi kewajibannya sehingga dapat memperkecil adanya resiko kredit yang tak tertagih.

H2 : Diduga Capacity berpengaruh secara positif dan signifikan dengan jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan.

Capital

capital atau modal menyangkut kondisi keuangan nasabah secara riil, sehingga bank dapat melihat modal debitur sendiri yang tertanam pada bisnisnya dan berapa jumlah yang berasal dari pihak lain. Agar tanggung jawabnya terhadap kredit dari bank proporsional. Jadi, besarnya jumlah kredit yang akan dipinjam, pihak bank terlebih dahulu menganalisis modal yang dimiliki suatu perusahaan.

H3 : Diduga capital berpengaruh secara positif dan signifikan dengan jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan.

Collateral

Collateral atau jaminan ini menunjukkan besarnya aktiva yang akan diikatkan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan oleh bank, dan juga berfungsi memperkecil jumlah kerugian yang diderita bank, bila debitur tidak memenuhi kewajibannya. Jadi semakin besar jumlah kredit yang dipinjam maka jaminan yang diberikan harus mempunyai nilai yang semakin tinggi.

H4 : Diduga capital berpengaruh secara positif dan signifikan dengan jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan.

Condition Of Ekonomi

Faktor kondisi merupakan faktor ekstern yang secara tidak langsung mempengaruhi usaha calon debitur terutama dari kondisi persaingan bisnis. Pihak bank harus melihat keadaan ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan usaha calon debitur, kondisi usaha calon debitur, perbandingannya dengan usaha sejenis lainnya di daerah dan lokasi lingkungannya, Keadaan pemasaran dari usaha calon debitur, prospek usaha dimasa yang akan datang. jadi besarnya jumlah kredit yang

ingin dipinjam, pihak bank harus memperhatikan terlebih dahulu kondisi perusahaan saat ini dan yang akan datang. semakin baik prospek perusahaan calon debitur maka dapat mengurangi resiko tak tertagihnya hutang atau kredit macet.

H5 : Diduga condition of ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan dengan jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan.



BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu kegiatan penelitian tidak terlepas dari prosedur atau langkah-langkah penelitian. Berbagai tahap harus ditempuh hingga tercapai hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor pengambilan keputusan pemberian kredit modal kerja.

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu yang menjadi objek penelitian (Mustafa, 1998). Berdasarkan definisi tersebut, maka target populasi dari penelitian ini adalah seluruh nasabah bank yang diterima permohonan kredit modal kerjanya pada bank-bank umum yang berada disulawesi-selatan.

Sampel adalah jumlah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diduga dan dianggap bisa mewakili seluruh populasi (Djarwanto, 1990). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan sampling aksidental yaitu dengan membagikan kuesioner kepada orang yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber data pertama dilokasi atau objek penelitian tanpa melalui perantara. Data yang diambil tersebut dilakukan melalui kuesioner yang merupakan penggabungan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara mengutip sumber-sumber lain. Untuk mendapatkan data sekunder, maka pengumpulan data diperoleh dengan metode studi kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai macam teori yang ada kaitannya dengan prinsip-prinsip perkreditan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penting artinya dalam suatu penelitian, mengingat data menjadi dasar dan alat untuk mencapai tujuan penelitian, untuk itu metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket (kuesioner). Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian agar peneliti memperoleh data lapangan/empiris untuk memecahkan masalah penelitian menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data diambil dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada orang yang memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu nasabah bank yang diterima permohonan kreditnya.

4. Variable dan Pengukuran Data

Yang dimaksud dengan variable penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi dan nilai, oleh karena itu variable-variable akan diukur dengan melalui dimensi dan indikator-indikator yang relevan. Dalam penelitian ini terdapat variable dependen yaitu keputusan pengambilan kredit modal kerja dan 5 variable independent yaitu 5 C (character, capacity, capital, collateral, condition of ekonomi). Di dalam penelitian ini menggunakan bentuk kuesioner, yang berisi beberapa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan pemberian kredit dengan berdasarkan prinsip "5-C" . Pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan alat untuk mengukur apakah penggunaan atau penilaian masing-masing item dari prinsip "5-C" memberikan kontribusi yang sama dalam keputusan pemberian kredit pada nasabah.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan atas tanggapan responden adalah *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengetahui penilaian seseorang terhadap suatu hal. Responden memberi tanggapan positif atau tanggapan negatif. *Skala likert* terdiri dari lima tingkatan, mulai dari tingkatan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Untuk suatu pertanyaan yang dijawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor satu (1), Tidak Setuju (TS) diberi skor dua (2), Ragu-ragu (RR) diberi skor tiga (3), Setuju (S) diberi skor empat (4), Sangat Setuju (SS) diberi skor lima (5) sangat setuju. Jika jawaban yang diperoleh atas pertanyaan-pertanyaan tersebut rata-rata mendapat tingkatan skor paling tinggi berarti jawaban tersebut sesuai dengan standart kebijakan

dan peraturan kredit pada bank-bank umum disulawesi selatan. Sebaliknya jika jawaban yang diperoleh atas pertanyaan-pertanyaan tersebut rata-rata mendapat tingkatan skor paling rendah berarti jawaban tersebut tidak sesuai dengan standart kebijakan dan peraturan kredit pada bank-bank umum disulawesi selatan.

3.5. Metode Pengujian Data.

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kualitas kuesioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan ukuran yang akan diuji.

Suatu alat ukur yang baik harus memiliki validitas dan reliabilitas. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, sebelum data diolah guna menguji hipotesis, maka untuk melihat apakah data yang diperoleh dari responden benar-benar valid atau tidaknya digunakan dua macam penelitian, yaitu uji validitas (*validity*) dan reliabilitas (*reliability*). Sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba kuesioner penelitian. Dalam uji coba kuesioner penelitian ini dilakukan untuk sejumlah 30 kuesioner. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui valid tidaknya item item pertanyaan yang telah peneliti dipersiapkan (Sugiono, 2000) Kedua pengujian ini menggunakan alat bantu Program SPSS 15.00

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk dapat mempertanggungjawabkan ketelitian serta ketepatan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dengan kata lain perlu diuji kesahihan kemampuan kuesioner sebagai instrumen tersebut.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrumen (Y), dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi product moment
N	= jumlah sampel
Σx	= jumlah skor butir
Σy	= jumlah skor total
Σxy	= jumlah perkalian skor butir dengan skor total
Σx^2	= jumlah kuadrat skor butir
Σy^2	= jumlah kuadrat skor total

Pengambilan keputusan dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil korelasi hitung (r_{hitung}) dengan korelasi tabel (r_{tabel}). Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut dapat dikatakan tidak valid atau tidak sah. Sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

tabel maka butir tersebut dapat dikatakan valid. Hal ini juga dapat dilakukan dengan melihat probabilitas dari korelasi butir tersebut. Apabila probabilitas (*p_value*) kurang dari 0,05 maka butir dapat dikatakan valid dan sebaliknya. Jadi syarat validitas adalah korelasi antara skor butir dengan skor total harus positif dan peluang kesalahannya tidak terlalu besar (kurang dari 5%).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian tingkat kestabilan dari suatu alat pengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil dan semakin dapat diandalkan. Rumus yang di gunakan adalah rumus alpha Cronbach (Sugiyono, 2004)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrumen (Alpha Cronbach).

k = Mean kuadrat antar subyek

$\sum S_i^2$ = Mean Kuadrat kesalahan.

S^2 = varians total

Setelah diperoleh r_i hitung, selanjutnya dapat diputuskan instrumen tersebut reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan r tabel. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf kesalahan 5%, atau nilai probabilitas hitung

(*p_value*) kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan instrumen dalam penelitian tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian. (Sugiyono, 2004)

3.6 Metode Analisis Data

a. Model Analisis

1. Analisis kualitatif

analisis kualitatif adalah analisis yang menjelaskan tentang gambaran perusahaan yang diteliti menggunakan analisis statistik deskriptif berupa karakteristik responden terhadap kelima factor 5 C.

2. Analisis Kuantitatif

Adalah analisis data yang bersifat hitungan dengan menerapkan rumus statistik untuk pengujian data, teori, dan hipotesis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model analisis regresi linear berganda. Model ini dipilih untuk mengetahui seberapa kuat hubungan variabel-variabel yang mempengaruhi jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan.

Formula dari model linear regresi berganda sebagai berikut: (Sugiyono : 2004)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Kesetiaan Konsumen

A = Konstanta, yaitu nilai Y pada saat semua variabel X bernilai 0

b_1 = regresi dari variabel X_1 .

b_2 = koefisien regresi dari variabel X_2 .

b_3 = koefisien regresi dari variabel X_3 .

b_4 = koefisien regresi dari variabel X_4 .

b_5 = koefisien regresi dari variabel X_5 .

X_1 = Character

X_2 = Capacity

X_3 = Capital

X_4 = Collateral

X_5 = Condition of Economi

e = error term

b. Hipotesis

Untuk mendapatkan arah yang baik dan jelas dalam penelitian ini maka diperlukan suatu hipotesa sebagai berikut :

H_0 = Faktor-faktor 5-C tidak mempengaruhi jumlah dalam pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan

H_a = Faktor-faktor 5-C mempengaruhi jumlah dalam pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan

c. Teknik analisa data

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

1) Uji Serentak (Uji F)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis I, digunakan uji F, yaitu dengan menguji koefisien regresi linear berganda secara simultan sehingga dapat diketahui variabel character (X_1), capacity (X_2), capital (X_3), collateral (X_4) dan condition of economy (X_5) yang mempengaruhi jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi selatan.

Uji statistiknya adalah uji statistik F dan hipotesis yang diajukan yaitu :

- a) H_0 tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama – sama variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5) terhadap variabel terikat (Y).
- b) H_a ada pengaruh yang signifikan secara bersama – sama variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5) terhadap variabel terikat (Y)

Pengujian melalui uji F atau variasinya dengan membandingkan F-hitung (F_h) dengan F-tabel (F_t) pada derajat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila hasil perhitungan menunjukkan :

- (a) $F_h > F_t \rightarrow$ atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5 % maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh variabel 5-C yang terdiri dari character, capacity, capital, collateral, condition of

economy terhadap terhadap keputusan pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi-selatan.

- (b) $F_h < F_t \rightarrow$ atau apabila probabilitas kesalahan lebih dari 5 % maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh variabel character, capacity, capital, collateral, condition of economy terhadap terhadap keputusan pengambilan kredit modal kerja pada bank-bank umum disulawesi-selatan.

Untuk menguji ketergantungan linear berganda, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus : (Sugiyono, 2004)

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Melalui pengujian serentak ini sekaligus dapat diketahui besarnya hubungan variabel – variabel tersebut secara bersama – sama dengan melihat koefisien determinasi (R^2). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2} = \frac{SSr}{SSt} = 1 - \frac{SSe}{SSt}$$

Dimana :

SSr = Jumlah kuadrat regresi

SSe = Jumlah kuadrat kesalahan

SSt = Jumlah kuadrat total

Dari koefisien determinan (R^2) dapat diketahui derajat ketepatan dari analisis regresi linear berganda. R^2 menunjukkan besarnya variasi sumbangan seluruh variabel bebas dan variabel terikatnya. Interpretasi terhadap hasil koefisien determinasi (R^2) berarti :

- a) Jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati angka satu berarti variabel terikat dapat dijelaskan secara linear oleh variabel bebas. Jadi semakin besar R^2 maka semakin tepat model regresi yang dipakai sebagai alat peramalan, karena total variasi dapat menjelaskan variabel terikat.
- b) Jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati angka nol maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Secara umum dapat dikatakan bahwa besarnya koefisien determinan ganda (R^2) berada antara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$.

2) Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis H_a yang menyatakan bahwa variabel motivasi mempunyai hubungan paling kuat terhadap kesetiaan nasabah digunakan uji t, yaitu untuk menguji keberartian koefisien regresi linear berganda secara parsial.

Uji statistiknya adalah uji statistik t dan hipotesis yang diajukan

yaitu :

- a) H_0 tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5) terhadap variabel terikat (Y).
- b) H_a ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5) terhadap variabel terikat (Y)

Pengujian melalui uji t atau variasinya dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel atau jika nilai hitung probabilitas >0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7 Uji Asumsi Dasar Klasik

Model regresi yang digunakan akan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau disebut *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)*, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi klasik regresi, maka asumsi dasar tersebut adalah apabila tidak terjadi gejala, autokolerasi, heterokedastisitas, dan multikolinearitas diantara variabel bebas dalam regresi tersebut. Setelah model yang akan diuji bersifat *BLUE*.

a. uji autokolerasi

Uji autokolerasi dalam penelitian ini tidak dicamtukan karena dalam penelitian ini menggunakan data Cross-section. Uji autokolerasi digunakan jika data yang diteliti adalah data time-series.

b. uji multikolerasi

Multikolinearitas adalah suatu kondisi hubungan linear antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya dalam model regresi. Jika nilai kolerasi antar variabel tidak ada yang lebih besar daripada 0.8 maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut terbebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan metode chart (diagram *scaratterplot*), dengan dasar pemikiran bahwa :

1. Jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik (point-point), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



BAB IV

ANALISIS DATA

Bab ini menyajikan hasil penelitian setelah semua data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul. Berdasarkan teori yang ada, penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut sesuai dengan pokok permasalahan dan formulasi hipotesis yang telah dikemukakan pada bab dua. Hasil pengolahan data merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak.

4.1. Pengujian Instrumen

Ketepatan pengujian suatu hipotesa tentang hubungan variabel penelitian sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Pengujian hipotesa tidak akan mengenai sarannya, bilamana data yang dipakai untuk menguji hipotesa adalah data yang tidak reliabel dan tidak menggambarkan secara tepat konsep yang diukur. Sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba kuesioner penelitian. Dalam uji coba kuesioner penelitian ini dilakukan untuk sejumlah 30 kuesioner. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui valid tidaknya item item pertanyaan yang telah peneliti dipersiapkan. Uji kesahihan dan keandalan kuesioner ini dilakukan dengan komputer menggunakan program SPSS 15.00.

4.1.1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk dapat mempertanggungjawabkan ketelitian serta ketepatan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dengan kata lain perlu diuji kesahihan kemampuan kuesioner sebagai instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan instrumen tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi *product moment* dari Pearson dimana pengujian dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) yang menyatakan hubungan antara skor butir pertanyaan dengan skor total (*item-total correlation*). Butir dikatakan sah atau valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Untuk mengetahui validitas butir pertanyaan, maka r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . R_{tabel} pada α 0,05 dengan derajat bebas $df = \text{jumlah kasus} - 2$. Jumlah kasus pada penelitian ini adalah 30 responden, jadi df adalah $30 - 2 = 28$, $r(0,05;28)$ pada uji satu arah = 0,312. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut valid.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas

Item	<i>Item-total Correlation</i>	R tabel	Keterangan
Character			
Ch1	0.639	0, 312	Valid
Ch2	0.652	0, 312	Valid
Ch3	0.377	0, 312	Valid
Ch4	0.644	0, 312	Valid

Item	<i>Item-total Correlation</i>	R tabel	Keterangan
Capacity			
Ca1	0.475	0,312	Valid
Ca2	0.783	0,312	Valid
Ca3	0.650	0,312	Valid
Ca4	0.783	0,312	Valid
Capital			
C1	0.505	0,312	Valid
C2	0.577	0,312	Valid
C3	0.434	0,312	Valid
C4	0.598	0,312	Valid
Collateral			
Col1	0.512	0,312	Valid
Col2	0.715	0,312	Valid
Col3	0.685	0,312	Valid
Condition of Economi			
Con1	0.579	0,312	Valid
Con2	0.692	0,312	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner mempunyai *item-total correlation* > 0,312 maka disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner valid.

4.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian tingkat kestabilan dari suatu alat pengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil dan semakin dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's alpha*, dengan jumlah sampel 30 responden. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai Cronbach's Alpha. Nilai cronbach's Alpha semakin mendekati angka 1 mengindikasikan bahwa instrumen semakin tinggi reliabilitasnya. Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian yang digunakan diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
<i>Character</i>	0.767	Reliabilitas diterima
Capacity	0.830	Reliabilitas baik
Capital	0.726	Reliabilitas diterima
Collateral	0.768	Reliabilitas diterima
Condition of Economi	0.768	Reliabilitas diterima

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, karena diperoleh nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan.

4.2. Analisis kualitatif

analisis kualitatif adalah analisis yang menjelaskan tentang gambaran perusahaan yang diteliti menggunakan analisis statistik deskriptif berupa karakteristik responden dan analisis jawaban responden terhadap kelima factor 5 C.

4.2.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisa dalam penelitian ini meliputi pekerjaan, omset penjualan sebulan, penghasilan rata-rata responden, jaminan responden. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan responden. Ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pegawai negeri	19	12,7%
Swasta	46	30,7%
Wiraswasta	70	46,7%
Petani	9	6%
Lain-lain	6	4%
Total	150	100 %

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan pekerjaan responden terbanyak yaitu wiraswasta sebanyak 70 orang (46,7%). Hal ini menunjukkan bahwa

mayoritas debitur yang mengajukan kredit adalah wiraswasta. Hal ini disebabkan karena pekerjaan wiraswasta sangat membutuhkan dana-dana dalam mengembangkan usahanya.

b. Omzet penjualan sebulan

Berdasarkan omzet penjualan sebulan. Ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Omzet penjualan sebulan

Omzet penjualan	Jumlah	Persentase
<20jt	35	23,3%
20-100jt	104	69,3 %
100.000.001-200jt	11	7,3 %
Total	150	100 %

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa omzet penjualan sebulan terbanyak adalah 20-100jt sebanyak 104 orang (69,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat omzet perbulan yang cukup tinggi dalam usahanya, sehingga memiliki kemampuan yang tinggi pula dalam mengembalikan dana yang telah dipinjam kepada bank. Selain itu sebagian besar responden besar responden melakukan kredit adalah untuk mengembangkan usahanya, sehingga semakin besar kredit yang diberikan maka semakin besar pula tingkat pendapatannya.

c. Penghasilan rata-rata responden

Berdasarkan penghasilan rata-rata responden. Ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan rata-rata

Penghasilan rata-rata	Jumlah	Persentase
<3jt	40	26,7 %
3-10jt	107	71,3 %
20-50jt	3	2%
Total	150	100 %

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan penghasilan rata-rata responden terbanyak yaitu 3-10 jt sebanyak 107 orang (71,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat penghasilan perbulan yang cukup tinggi, sebagaimana telah dikemukakan dalam omset penjualan Semakin tinggi omset penjualan usahanya maka semakin tinggi pula kemampuan mengembalikan dana, seperti halnya dengan penghasilan perbulan responden semakin tinggi penghasilannya maka semakin tinggi pula kemampuan dalam pengembalian dana yang telah dipinjem kepada bank.

d. Jaminan responden

Berdasarkan jaminan responden. Ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jaminan

Jaminan	Jumlah	Persentase
BPKB mobil	44	29,3 %
Sertifikat tanah	65	43,3 %
Asset perusahaan	41	27,3%
Total	150	100 %

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan jaminan responden terbanyak yaitu sertifikat tanah sebanyak 65 orang (43,3%). Hal ini menunjukkan bahwa jaminan kredit yang diberikan ke bank telah memiliki nilai yang tinggi. nilai jaminan ini menunjukkan besarnya aktiva yang akan dikaitkan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan oleh bank.

e. Jumlah Pengambilan Kredit Modal Kerja

Berdasarkan jumlah uang yang dipinjamkan dimana 1=dibawah 20.000.000, 2=20.000.000-100.000.000, 3=100.000.001-200.000.000, 4=200.000.001-400.000.000, 5=diatas 400.000.000. Ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Jumlah uang yang akan dipinjam

Jumlah pinjam	Jumlah	Persentase
<20jt	35	23,3%
20-100jt	90	60%
100.000.001-200jt	25	16,7%
Total	150	100 %

Berdasarkan tabel 4.13 sebagian besar memutuskan atau mengajukan kredit antara 20.000.000-100.000.000 hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank cukup tinggi, sehingga mereka mau melakukan kerjasama dengan bank dengan mengajukan kredit yang cukup besar. Dan juga dari pihak bank menunjukkan kepercayaan kepada masyarakat yang cukup tinggi sehingga mau bekerjasama dengan memberikan kredit kepada masyarakat.

4.3 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu cara menganalisis data dengan menggunakan statistik inferensial yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda dan analisis korelasi parsial.

4.3.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh faktor 5C yang terdiri dari *Character* (X_1), *Capacity* (X_2), *Capital* (X_3), *Collateral* (X_4), *Condition of Economy* (X_5), terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja (Y).

Formulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dalam penelitian ini, dalam menganalisis regresi linear berganda penulis menggunakan seri program statistik SPSS versi 15.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	t table	Sig.	Keterangan
Character (X1)	0,170	2,900	1,976	0,001	Ho ditolak
Capacity (X2)	0,109	2,117	1,976	0,003	Ho ditolak
Capital (X3)	0,212	6,184	1,976	0,000	Ho ditolak
Collateral (X4)	0,194	5,603	1,976	0,000	Ho ditolak
Condition of Economi (X5)	0,152	4,865	1,976	0,000	Ho ditolak
Konstanta = 0.140					
R Square = 0,776					
Fhitung = 100,025					
Sig F= 0,000					

Sumber: data primer yang diolah, 2009 (lampiran 3)

Pada tabel diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program komputer didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 0,140 + 0,170X_1 + 0,109X_2 + 0,212X_3 + 0,194X_4 + 0,154X_5 + e$$

Variabel *Character* (X_1) merupakan variabel yang mempengaruhi jumlah pengambilan kredit dengan koefisien positif sebesar 0.170. Berarti bila faktor 5-C pada *Character* (X_1) meningkat sebesar satu satuan maka jumlah pengambilan kredit akan meningkat sebesar 0.170 dengan anggapan variabel *Capacity* (X_2), *Capital* (X_3), *Collateral* (X_4), dan *Condition of Economy* (X_5), tetap. Hal ini berarti semakin tinggi karakter debitur dimana debitur memiliki sifat-sifat pribadi, watak dan kejujuran dalam memenuhi kewajiban finansialnya maka jumlah pengambilan kredit modal kerja akan semakin meningkat.

Variabel *Capacity* (X_2) merupakan variabel yang mempengaruhi jumlah pengambilan kredit dengan koefisien regresi yang positif sebesar 0.109. Berarti apabila *Capacity* (X_2) meningkat sebesar satu satuan maka jumlah pengambilan kredit akan meningkat sebesar 0.109 dengan anggapan variabel *Character* (X_1), *Capital* (X_3), *Collateral* (X_4), dan *Condition of Economy* (X_5), tetap. Hal ini berarti semakin tinggi *Capacity* debitur dimana debitur memiliki kemampuan yang bagus dalam memanaj usahanya sehingga menghasilkan produksi atau penjualan yang tinggi maka jumlah pengambilan kredit modal kerja akan semakin meningkat.

Variabel *Capital* (X_3) merupakan variabel yang mempengaruhi jumlah pengambilan kredit dengan koefisien regresi yang positif sebesar 0.212. Berarti apabila *Capital* (X_3) meningkat sebesar satu satuan maka jumlah pengambilan kredit akan meningkat sebesar 0.212 dengan anggapan *Character* (X_1), *Capacity* (X_2), *Collateral* (X_4), dan *Condition of Economy* (X_5), tetap. Hal ini berarti semakin tinggi *capital* debitur dimana debitur memiliki posisi financial cukup bagus maka jumlah pengambilan kredit modal kerja akan semakin meningkat.

Variabel *Collateral* (X_4) merupakan variabel yang mempengaruhi jumlah pengambilan kredit dengan koefisien regresi yang positif sebesar 0.194. Berarti apabila *Collateral* (X_4) meningkat sebesar satu satuan maka jumlah pengambilan kredit akan meningkat sebesar 0.194 dengan anggapan *Character* (X_1), *Capacity* (X_2), *Capital* (X_3), dan *Condition of Economy* (X_5) tetap. Hal ini berarti semakin tinggi *Collateral* debitur dimana debitur jaminan dengan nilai aktiva yang tinggi maka jumlah pengambilan kredit modal kerja akan semakin meningkat.

Variabel *Condition of Economy* (X_5) merupakan variabel yang mempengaruhi jumlah pengambilan kredit dengan koefisien regresi yang positif sebesar 0.154. Berarti apabila *Condition of Economy* (X_5) meningkat sebesar satu satuan maka jumlah pengambilan kredit akan meningkat sebesar 0.154 dengan anggapan *Character* (X_1), *Capacity* (X_2), *Capital* (X_3), dan *Collateral* (X_4) tetap. Hal ini berarti semakin baik *Condition of Economy* dimana semakin kondusif kondisi ekonomi secara umum, serta kondisi pada sektor usaha debitur semakin

baik maka jumlah pengambilan kredit modal kerja oleh BPR kabupaten Pati akan semakin meningkat

4.3.2 Analisis Korelasi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara serentak terhadap variabel tidak bebas dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi ganda atau R^2 . Pada Tabel 4.9 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (R^2) = 0,776 yang menunjukkan variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 77,6% sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Artinya faktor 5 C mampu memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu 77,6% terhadap jumlah pengambilan kredit pada bank umum disulawesi-selatan.

Dalam perhitungan diperoleh nilai probabilitas hitung yaitu $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara serentak faktor 5-C yang terdiri dari character, capacity, capital, collateral, condition of ekonomi terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja pada bank umum disulawesi-selatan.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara bersama-sama faktor 5-C yang meliputi (character (X1), capacity (X2), capital (X3), collateral (X4), condition of ekonomi (X5) terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja dapat diterima.

4.3.3 Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk menguji kuatnya hubungan masing-masing variabel independen dengan variabel dependent. Sedangkan analisis dari hasil uji parsial (uji t) dimaksudkan untuk membuktikan dari penelitian yang menyatakan masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya atau dependen.

Variable character (X1) Dalam perhitungan diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar $0.001 < 0.05$ nilai tersebut dapat membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima. yang berarti bahwa ada berpengaruh variabel *Character* secara signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit pada bank umum disulawesi-selatan.

Variable capacity (X2) probabilitas kesalahan sebesar $0.003 < 0.05$ nilai tersebut dapat membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima. yang berarti bahwa ada berpengaruh variabel *capacity* secara signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit pada bank umum disulawesi-selatan.

Variable capital (X3) probabilitas kesalahan sebesar $0.000 < 0.05$ nilai tersebut dapat membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima. yang berarti bahwa ada berpengaruh variabel *capital* secara signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit pada bank umum disulawesi-selatan.

Variable collateral (X4) probabilitas kesalahan sebesar $0.000 < 0.05$ nilai tersebut dapat membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima. yang berarti bahwa ada

berpengaruh variabel *collateral* secara signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit pada bank umum disulawesi-selatan.

Variable condition of ekonomi (X5) probabilitas kesalahan sebesar 0.000 < 0.05 nilai tersebut dapat membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima. yang berarti bahwa ada berpengaruh variabel *condition of ekonomi* secara signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit pada bank umum disulawesi-selatan.

4.4 Uji Asumsi Dasar Klasik

Model regresi yang digunakan akan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau disebut *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)*, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi klasik regresi, maka asumsi dasar tersebut adalah apabila tidak terjadi gejala autokolerasi, multikolinearitas, dan heterokedastisitas diantara variabel bebas dalam regresi tersebut. Setelah model yang akan diuji bersifat *BLUE*.

a. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dalam penelitian ini tidak dicamtukan karena dalam penelitian ini menggunakan data Cross-section. Uji autokolerasi digunakan jika data yang diteliti adalah data time-series.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi hubungan linear antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya dalam model regresi. Jika nilai kolerasi antar variabel tidak ada yang lebih besar daripada 0.8 maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut terbebas dari gejala multikolinearitas.

Matrix Correlations

	<i>x1</i>	<i>x2</i>	<i>x3</i>	<i>x4</i>	<i>x5</i>
<i>x1</i>	1				
<i>x2</i>	0.430407	1			
<i>x3</i>	0.089235	-0.04721	1		
<i>x4</i>	-0.09193	-0.19521	0.300084	1	
<i>x5</i>	-0.05815	-0.12352	-0.03428	0.124533	1

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada yang melebihi 0.8 sehingga persamaan tersebut terbebas dari gejala multikolinearitas.

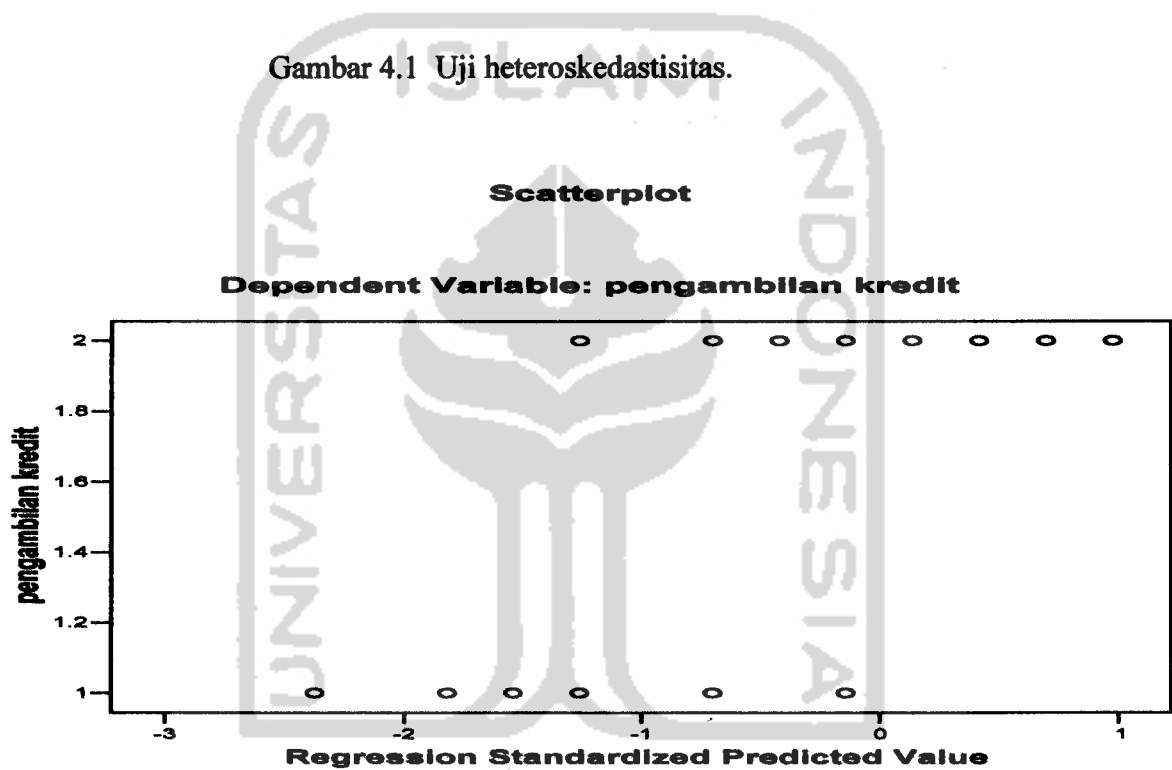
c. Uji heteroskedastisitas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan metode chart (diagram *scaratterplot*), dengan dasar pemikiran bahwa :

1. Jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik (*point-point*), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari output SPSS diperoleh chart sebagai berikut :



Berdasarkan chart diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik titik yang menyebar keatas dan dibawah 0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis diatas, Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa faktor 5 C secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit diterima. Hal ini berarti kelima variabel bebas yang terdiri dari *Capacity* (X_1), *Character* (X_2), *Capital* (X_3), *Collateral* (X_4) dan *Condition of Economy* (X_5) mempunyai pengaruh terhadap jumlah dalam pengambilan kredit pada bank umum disulawesi selatan secara serentak dan signifikan. Terlihat dari hasil perhitungan probabilitas dengan taraf Sig 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 sedangkan koefisien determinasi ganda (R^2) sebesar 0,776 hal ini berarti kelima variabel bebas tersebut mempunyai kontribusi sebesar 77.6% terhadap Keputusan pengambilan kredit. sedangkan sisanya sebesar 22.4% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian .

Secara parsial faktor 5 C yang terdiri dari *Character* (X_1), *Capacity* (X_2), *Capital* (X_3), *Collateral* (X_4), *Condition of Economy* (X_5) berpengaruh signifikan terhadap keputusan jumlah pengambilan kredit pada bank umum disulawesi selatan. Maka hipotesis penelitian yang menyatakan ada dugaan faktor 5-C berpengaruh positif dan signifikan diterima. Sedangkan variabel yang paling berpengaruh terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja adalah variabel capital. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi positif pada variabel capital adalah 0,212.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap 150 responden pada bank umum disulawesi selatan. Dalam penelitian ini terdapat 5 hipotesis yang diujikan dengan menggunakan spss 15.0. Dari 5 (lima) hipotesis tersebut semua hipotesis terbukti dan terdukung oleh data.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa jumlah pengambilan kredit modal kerja dipengaruhi oleh variabel character, capacity, capital, collateral, condition of ekonomi pada bank umum disulawesi selatan.

Dari hasil uji serentak menunjukkan koefisien determinasi ganda (R^2) sebesar 0,776 hal ini berarti kelima variabel bebas tersebut mempunyai kontribusi sebesar 77.6% terhadap Keputusan pengambilan kredit. Sedangkan sisanya sebesar 22.4% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini .

5.2 Implikasi

Dalam penelitian ini variabel 5-C memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit modal kerja. Hal ini berarti bahwa pihak bank telah berperan dengan sangat baik sehingga dapat mengupayakan atau meminimalisasi akan terjadinya resiko kredit.

Dengan semakin meningkatnya permintaan kredit modal kerja dari waktu ke waktu, Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pendukung dan pihak bank dapat lebih meningkatkan dalam mengevaluasi permintaan kredit agar menjadi lebih baik lagi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna dan akan mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini hanya dari sisi pihak debitur. Sehingga dari sisi manajemen, atau bank belum ditinjau, hal ini mengakibatkan kesimpulan yang diperoleh hanya terbatas dari persepsi debitur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul hakim, *Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Edisi Pertama, Penerbit Ekonosia, Yogyakarta, 2001.
- Djarwanto PS, Pangestu Subagyo, M.B.A, *Statistik Induktif*, 1998 Yogyakarta, FE UGM.
- Djupaepha T. Morala, *Kelembagaan Perbankan*, Edisi Kedua, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1990.
- Gujarati, N damodar. 2003, *basic econometrics 4th edition*, New York : Mc Grawill inc.
- H. Moh. Tjoekam, SE, 1999, *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31: Akuntansi Perbankan* Jakarta, revisi 2000.
- Mulyono Teguh Pudjo, 1996, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*, Edisi Tiga, BPFE, Yogyakarta.
- Ruddy Tri santoso, 1999, *Kredit Usaha Perbankan*, andi offset, Yogyakarta.
- Siswanto sutoyo, 1995, *Analisa Kredit Bank Umum* , pustaka binawan pressido, Jakarta.

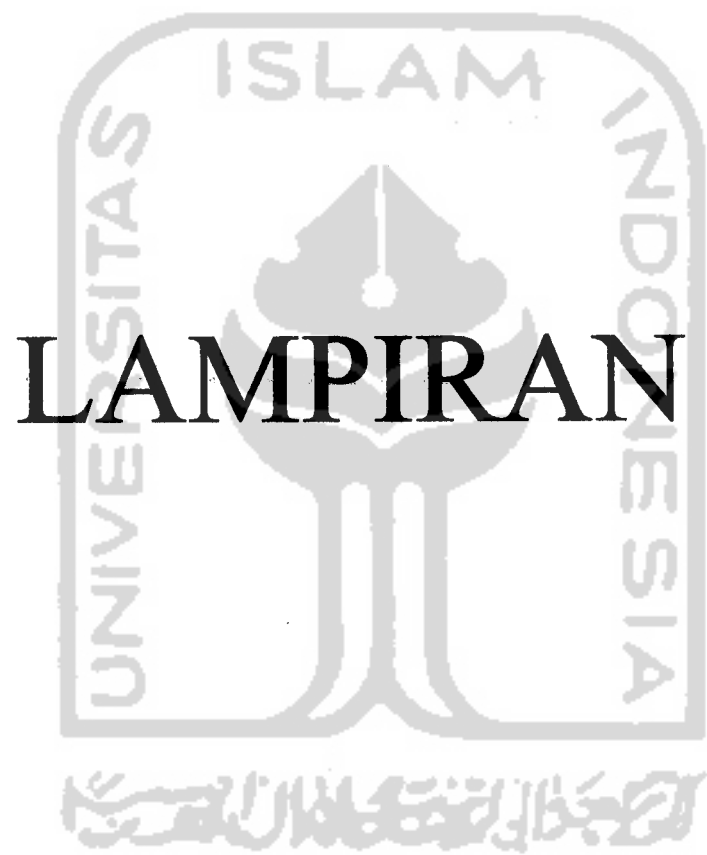
Sugiyono, 1997, *Statistik Untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sutrisno Hadi, 1986, *Metodelogi Research Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertas*, Fakultas Psikologi UGM.





LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Kepada Yth.
Bapak / Ibu
di Sulawesi Selatan

Dengan hormat,

Di tengah kesibukan Bapak / Ibu, perkenankanlah saya mengganggu sejenak dan memohon kepada Bapak / Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang saya lampirkan pada halaman berikut ini.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dimaksudkan hanya untuk keperluan memperoleh data yang sangat saya perlukan dalam penyusunan karya ilmiah (skripsi) yang sedang saya buat dan data yang saya peroleh tersebut tidak akan diperlukan untuk keperluan lain. Kejujuran dan kesungguhan Bapak / Ibu dalam menjawab semua pertanyaan tersebut sangat saya harapkan, guna mendapatkan informasi data yang akurat. Adapun judul skripsi yang saya tulis "ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PENGAMBILAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK UMUM DI SULAWESI SELATAN"

Atas bantuan Bapak / Ibu dalam menjawab pertanyaan kuesioner saya ucapkan terima kasih.

Pembimbing

penulis

(Kesit Bambang Prakoso Drs.M.Si.)

(andi asmi lestari)

Pilihlah salah-satu jawaban dengan member tanda silang (X)

1. Nasabah bank
 - a. BNI
 - b. BRI
 - c. MANDIRI
 - d. BPD
 - e. Lain-lain

2. Jenis / nama pekerjaan saudara
 - a. Pegawai negeri
 - b. Swasta
 - c. Wiraswasta
 - d. Petani
 - e. Lain-lain

3. Omset penjualan dalam sebulan
 - a. Dibawah Rp 20.000.000,-
 - b. Rp 20.000.000,- – Rp 100.000.000,-
 - c. Rp 100.000.001,- – Rp 200.000.000,-
 - d. Rp 200.000.001,- – Rp 400.000.000,-
 - e. Diatas Rp 400.000.000,-

4. Penghasilan rata-rata perbulan saudara
 - a. Dibawah Rp 3.000.000,-
 - b. Rp 3.000.000,- – Rp 10.000.000,-
 - c. Rp 10.000.001,- – Rp 20.000.000,-
 - d. Rp 20.000.001,- – Rp 50.000.000,-
 - e. Diatas Rp 50.000.000

5. Jaminan yang saudara berikan berupa
 - a. BPKB sepeda motor
 - b. BPKB mobil / roda empat(4)
 - c. Sertifikat tanah
 - d. Asset perusahaan pribadi
 - e. Lain-lain

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (×)

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

ASPEK CHARACTER (karakter) (X1)

No	PERTANYAAN	STS	TS	RR	S	SS
1	Karakter adalah kepercayaan yang merupakan dasar dari suatu keputusan pemberian kredit					
2	Calon debitur hendaknya memiliki kriteria sifat pribadi positif, kooperatif dan bertanggung jawab.					
3	Karakter merupakan faktor yang dominan dalam menentukan pemberian kredit, oleh karena itu calon debitur yang tidak memiliki titik baik akan menyulitkan bank di kemudian hari.					
4	Untuk mengenali calon debitur, maka pengelola kredit harus memiliki keterampilan psikologis praktis untuk dapat mengenali watak masing-masing calon debitur.					

ASPEK CAPACITY (Kemampuan) (X2)

No	PERTANYAAN	STS	TS	RR	S	SS
1	Capacity adalah kemampuan calon debitur untuk mengelola usahanya yang merupakan persyaratan utama dalam keputusan pemberian kredit.					
2	Sebelum memutuskan pemberian kredit capacity harus diobservasikan terlebih dahulu.					
3	Manfaat penelitian capacity ini untuk menilai sejauh mana hasil usahanya mampu melunasi kewajibannya tepat waktu sesuai dengan perjanjian yang disepakati.					
4	Bank menentukan nilai capacity berdasarkan perkembangan usaha yang mengingat dari waktu ke waktu.					

ASPEK Capital (Modal) (X3)

No	PERTANYAAN	STS	TS	RR	S	SS
1	Modal merupakan sejumlah dana yang menjadi pertimbangan utama dalam keputusan pemberian kredit.					
2	Semakin banyak/tinggi jumlah modal yang dimiliki calon debitur maka semakin mudah dipercaya oleh bank untuk memperoleh kredit.					
3	Terdapat standart khusus dalam menentukan jenis modal calon debitur, modal dapat berupa uang tunai ataupun berupa barang-barang seperti tanah, bangunan, mesin, dll.					
4	Apabila pihak bank terjadi kesangsian terhadap nilai modal calon debitur maka laporan keuangan dijadikan pertimbangan utama dalam keputusan pemberian kredit.					

ASPEK COLLATERAL (Jaminan) (X4)

No.	PERTANYAAN	STS	TS	RR	S	SS
1	Jaminan merupakan persyaratan utama dalam keputusan pemberian kredit.					
2	Barang jaminan harus memiliki kriteria hak milik pribadi disertai dengan bukti kepemilikan, berisiko tinggi, diasuransikan dan memiliki manfaat ekonomis dalam jangka waktu relatif lama.					
3	Penilaian jaminan bermanfaat untuk menghadapi kemungkinan adanya ketidakpastian pelunasan kredit.					

ASPEK CONDITON OF ECONOMY (Kondisi Ekonomi) (X5)

No.	PERTANYAAN	STS	TS	RR	S	SS
1	Kondisi ekonomi merupakan faktor situasi, kondisis politik, sosial, budaya dan ekonomi yang mempengaruhi kelancaran usaha perusahaan untuk memperoleh kredit.					
2	Penilaian kondisi ekonomi perusahaan bertujuan untuk menilai kondisi-kondisi yang mempengaruhi perekonomian yang berdampak terhadap keputusan pemberian kredit.					

Jumlah uang yang saudara pinjam (y)

No	PERTANYAAN
1	Dibawah Rp 20.000.000,-
2	Rp 20.000.001,- -- Rp 100.000.000,-
3	Rp 100.000.001,- -- Rp 200.000.000,-
4	Rp 200.000.001,- -- Rp 400.000.000,-
5	Diatas Rp 400.000.000,-



111

No	dh1	ch2	ch3	ch4	x1	ca1	ca2	ca3	ca4	x2	c1	c2	c3	c4	x3	col1	col2	col3	x4	con1	con2	x5	keputusan(Y)
1	4	4	5	5	4.5	5	4	4	4	4.25	4	4	5	5	4.5	5	4	5	4.667	4	5	4.5	2
2	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.75	4	4	5	4.333	4	5	4.5	2
4	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.75	5	5	5	5	4	4	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.5	4	4	5	4.333	5	5	5	2
6	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4.5	2
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.5	4	5	5	4.667	4	4	4	3
8	4	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.75	5	4	5	4.667	5	5	5	3
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.75	5	5	5	5	4	4	4	3
10	4	5	4	5	4.5	4	5	4	5	4.5	4	5	4	5	4.5	5	5	5	5	4	5	4.5	3
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.667	5	5	5	1
12	2	4	4	4	3.5	5	4	2	4	3.75	2	4	4	4	3.5	5	5	5	5	5	5	5	1
13	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	4	3	3.667	4	5	4.5	1
14	4	4	4	3	3.75	3	4	4	4	3.75	4	4	4	3	3.75	4	3	3	3.333	4	4	4	1
15	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3.25	3	3	4	2	3	4	2	2	2.667	4	3	3.5	1
16	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	5	4	4.333	4	4	4	3
17	2	4	4	4	3.5	3	4	2	4	3.25	2	4	4	4	3.5	4	3	3	3.333	4	2	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
19	4	5	4	4	4.25	5	5	4	5	4.75	4	5	4	4	4.25	5	4	4	4.333	4	4	4	3
20	4	4	5	4	4.25	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3
21	4	5	5	4	4.5	5	5	4	5	4.75	4	5	5	4	4.5	5	5	5	5	5	5	5	3
22	5	5	5	4	4.75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.75	5	5	5	5	5	5	5	3
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4.667	4	5	4.5	3
25	4	4	5	4	4.25	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4.25	5	4	5	4.667	4	4	4	3
26	4	3	4	4	3.75	5	3	4	3	3.75	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3
27	5	4	4	5	4.5	5	4	5	4	4.5	5	4	4	4	4.25	5	4	3	4	4	4	4	1
28	5	4	4	5	4.5	5	4	5	4	4.5	5	4	4	4	4.25	5	5	5	5	5	5	5	1
29	4	4	5	5	4.5	5	4	4	4	4.25	4	5	4	4	4.25	5	5	3	4.333	4	4	4	1
30	4	5	5	4	4.5	5	5	5	5	4.75	5	5	5	5	4.75	5	5	5	5	5	5	5	1
31	5	5	5	4	4.75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1
32	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5	4	5	4.667	5	5	5	1
33	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
35	5	3	5	3	4	5	3	4	3	3.75	3	4	3	3	3.25	3	3	3	3	3	3	3	2
36	2	3	3	3	2.75	3	3	2	3	2.75	2	3	3	3	2.75	3	3	3	3	3	3	3	2
37	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
38	2	3	3	2	2.5	2	2	2	3	2.25	3	3	3	3	3	3	3	2	2.667	2	2	2	2

39	3	3	3	3	4	2	2	2.5	3	3	4	3	3.25	3	3	2	2.667	2	2	2
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
41	3	3	3	3	3	2	2	2.25	2	3	3	3	2.75	3	3	3	3	3	3	3
42	2	3	3	3	3	3	2	3	2.75	2	3	3	2.75	3	3	3	3	3	3	3
43	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3.25	3	3	3	3	3	2	2.5
44	4	4	5	5	4.5	5	4	4.25	4	4	5	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.75	5	4	5	4.667	5	5	5
47	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	4	4
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4.5	5	5	5	5	5	4	4
49	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4.5	5	5	5	5	5	4	4
51	4	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	4	4
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.75	5	5	5	5	5	4	4
53	4	5	4	5	4.5	4	5	4.5	4	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	2	4	4	4	3.5	5	4	3.75	2	4	4	4	3.5	5	5	5	5	5	5	5
56	4	4	4	4	4	5	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	3	3.667	4	4	4
57	4	4	4	3	3.75	3	4	4	3.75	4	4	3	3.75	4	4	2	2.667	4	4	4
58	3	3	4	2	3	4	3	3.25	3	3	4	2	3	4	2	2	2.667	4	3	3.5
59	4	4	4	4	4	5	4	4.25	4	4	4	4	4	4	5	4	4.333	4	4	4
60	2	4	4	4	3.5	3	4	3.25	2	4	4	4	3.5	4	3	3	3.333	4	2	3
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	5	4	4	4.25	5	4	4.75	4	5	4	4	4.25	5	4	4	4.333	4	4	4
63	4	4	5	4	4.25	5	4	4	4.25	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
64	4	5	5	4	4.5	5	4	5	4.75	4	5	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5
65	4	4	5	5	4.5	5	4	4	4.25	4	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5
66	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.75	5	4	5	4.667	5	5	5
68	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	4	4
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5
70	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5	5	4.5	5	4	5	4.667	5	5	5
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	4	4
72	4	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	4	5	4.75	5	4	5	4.667	5	5	5
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4.75	5	5	5	5	5	4	4
74	4	5	4	5	4.5	4	5	4.5	4	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.667	5	5	5
76	2	4	4	4	3.5	5	4	3.75	2	4	4	4	3.5	5	5	5	5	5	5	5
77	4	4	4	4	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	4	3	3.667	4	5	4.5
78	4	4	4	3	3.75	3	4	4	3.75	4	4	3	3.75	4	3	3	3.333	4	4	4

79	3	3	4	2	3	4	3	3	3.25	3	3	4	2	3	4	2	2	2.667	4	3	3.5	1
80	2	2	2	2	2	2	2	3	2.5	3	3	2	2	2.5	2	3	2	2.333	2	2	2	1
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2.5	2	2	2	2	2	2	2	1
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
83	2	2	2	2	2	2	2	3	2.5	3	3	2	2	2.5	2	3	2	2.333	2	2	2	2
84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2.5	2	2	2	2	2	2	2	2
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
86	2	2	2	2	2	2	2	3	2.5	3	3	2	2	2.5	2	3	2	2.333	2	2	2	2
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2.5	2	2	2	2	2	2	2	2
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2.5	2	3	2	2.333	2	2	2	2
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2.5	2	2	2	2	2	2	2	2
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
92	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.75	5	4	5	4.667	5	5	5	2
94	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	4	4	2
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5	2
96	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.667	5	5	5	2
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	4	4	2
98	4	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.75	5	4	5	4.667	5	5	5	2
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.75	5	5	5	5	5	4	4	2
100	4	5	4	5	4.5	4	5	4	5	4.5	4	5	4	4.5	5	5	5	5	5	5	5	2
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.667	5	5	5	2
102	2	4	4	4	3.5	5	4	2	4	3.75	2	4	4	3.5	5	5	5	5	5	5	5	2
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	3	3.667	4	4	4.5	2
104	4	4	4	3	3.75	3	4	4	4	3.75	4	4	3	3.75	4	3	3	3.333	4	4	4	2
105	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3.25	3	3	2	3	4	2	2	2.667	4	3	3.5	2
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4.333	4	4	4	2
107	2	4	4	4	3.5	3	4	2	4	3.25	2	4	4	3.5	4	3	3	3.333	4	2	3	2
108	4	4	5	5	4.5	5	4	4	4	4.25	4	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5	2
109	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.75	5	4	5	4.667	5	5	5	2
111	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	4	4	4	2
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5	2
113	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.667	5	5	5	2
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	4	4	4	2
115	4	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.75	5	4	5	4.667	5	5	5	2
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.75	5	5	5	5	4	4	4	2
117	4	5	4	5	4.5	4	5	4	5	4.5	4	5	4	4.5	5	5	5	5	5	5	5	2
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.667	5	5	5	2

LAMPIRAN III

Reliability Dan Validitas Character

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ch1	13,27	2,133	,639	,677
ch2	13,07	2,616	,652	,671
ch3	13,07	3,375	,377	,796
ch4	13,10	2,369	,644	,668

Reliability Dan Validitas Capacity

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ca1	13,13	3,430	,475	,858
ca2	13,40	2,800	,783	,733
ca3	13,57	2,461	,650	,806
ca4	13,40	2,800	,783	,733

Reliability Dan Validitas Capital

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
c1	13,10	2,093	,505	,689
c2	13,00	2,483	,577	,635
c3	12,93	2,961	,434	,714
c4	12,97	2,171	,598	,613

Reliability Dan Validitas Collateral

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,768	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
col1	8,83	2,351	,512	,810
col2	9,07	1,444	,715	,551
col3	9,03	1,206	,685	,618

Reliability Dan Validitas Aspek Condition Economy

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,768	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
con1	8,90	2,162	,579	,761
con2	8,80	1,476	,692	,583

Deskriptif

nasabah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BNI	27	18.0	18.0	18.0
	BRI	58	38.7	38.7	56.7
	MANDIRI	28	18.7	18.7	75.3
	BPD	24	16.0	16.0	91.3
	Lain-lain	13	8.7	8.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai negri	19	12.7	12.7	12.7
	swasta	46	30.7	30.7	43.3
	wiraswasta	70	46.7	46.7	90.0
	petani	9	6.0	6.0	96.0
	lain-lain	6	4.0	4.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

omzet penjualan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20.000.000	35	23.3	23.3	23.3
	20.000.000smp100.000.000	104	69.3	69.3	92.7
	100.000.001smp200.000.000	11	7.3	7.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<3.000.000	40	26.7	26.7	26.7
	3.000.000smp10.000.000	107	71.3	71.3	98.0
	20.000.001smp50.000.000	3	2.0	2.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

jaminan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BPKB mobil/roda empat	44	29.3	29.3	29.3
	sertifikat tanah	65	43.3	43.3	72.7
	asset perusahaan pribadi	41	27.3	27.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	aspek condition of economy, capital, collateral, character, capacity		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: pengambilan kredit

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,881 ^a	,776	,769	,191	1,847

a. Predictors: (Constant), aspek condition of economy, capital, collateral, character, capacity

b. Dependent Variable: pengambilan kredit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.091	.082		1.649	.109		
	karakter	.170	.077	.196	2.900	.001	.251	9.654
	kemampuan modal	.109	.078	.130	2.117	.003	.148	5.620
	jaminan	.212	.080	.211	6.184	.000	.259	6.909
	kondisi ekonomi	.194	.040	.198	5.603	.000	.170	5.887
		.152	.031	.190	4.865	.000	.283	3.529

a. Dependent Variable: jumlah pinjaman



Uji multikolinearitas

Matrix Correlations

	<i>x1</i>	<i>x2</i>	<i>x3</i>	<i>x4</i>	<i>x5</i>
x1	1				
x2	0.430407	1			
x3	0.089235	-0.04721	1		
x4	-0.09193	-0.19521	0.300084	1	
x5	-0.05815	-0.12352	-0.03428	0.124533	1

Uji heteroskedastisitas

Charts

Scatterplot

